



**KAMPUS
MERDEKA**
INDONESIA JAYA

VOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA



LAPORAN KINERJA 2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI
POLITEKNIK NEGERI BANDUNG 2024

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Bandung untuk tahun anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Bandung. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandung, 26 Januari 2024

Ketua SPI Polban


Hastuti, SE., Ak., M.Si.
NIP. 197305142001122001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Bandung (Polban) berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Polban tahun 2023.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2023. Politeknik Negeri Bandung pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Politeknik Negeri Bandung telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Bandung pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Polban pada tahun 2023.

Bandung, 26 Januari 2024
Direktur



Marwansyah, S.E. M.Si., Ph.D
NIP. 196405041990031002

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| PERNYATAAN TELAH DIREVIU | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| IKHTISAR EKSEKUTIF | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Gambaran Umum | 1 |
| B. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi | 5 |
| C. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama | 8 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA..... | 9 |
| A. Visi, Misi, Tujuan Strategis..... | 9 |
| B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023..... | 11 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA | 16 |
| A. Capaian Kinerja Organisasi..... | 16 |
| B. Realisasi Anggaran..... | 36 |
| C. Efisiensi Sumber Daya | 36 |
| D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative | 37 |
| BAB IV PENUTUP | 45 |

DAFTAR GAMBAR

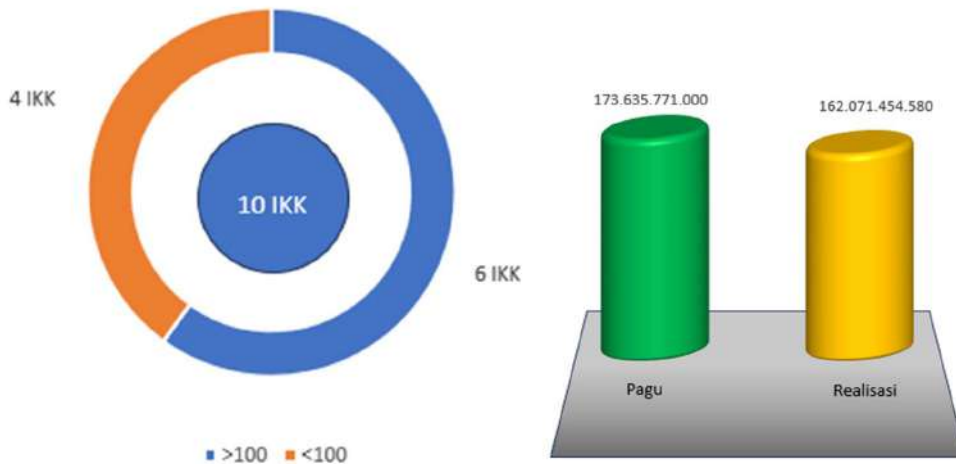
| | |
|---|----|
| Gambar 1. Capaian Kinerja Polban tahun 2023 | vi |
| Gambar 2. Histori dan Perkembangan Program Studi Polban 1982-2023 | 1 |
| Gambar 3. Akreditasi Program Studi D3, D4 dan Magister Terapan | 2 |
| Gambar 4. Jumlah Sumber Daya Manusia Polban | 3 |
| Gambar 5. Bagan Organisasi Politeknik Negeri Bandung | 8 |
| Gambar 6. Juara 1 Worldskills Asia Abu Dhabi 2023 | 20 |
| Gambar 7. Thailand Inventor's Day 2023 2 – 6 Februari 2023 | 20 |
| Gambar 8. IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards)..... | 22 |
| Gambar 9. Penyerahan Sertifikat Membership APIEM | 25 |
| Gambar 10. <i>Internship in higher education</i> | 26 |
| Gambar 11. Indikator Pelaksanaan Anggaran Polban Tahun 2023 berdasarkan OMSPAN..... | 35 |
| Gambar 12. Realisasi Anggaran tahun 2023 | 36 |
| Gambar 13. Inovasi Mesin Pencacah Sampah Organik | 37 |
| Gambar 14. Mesin Enkapsulasi Nongelatin | 39 |
| Gambar 15. Penyerahan Piagam Penghargaan | 40 |
| Gambar 16. Penandatanganan MoU Polban-PAPTI | 41 |
| Gambar 17. Kolaborasi Polban-PAPTI Jakarta..... | 42 |
| Gambar 18. Kolaborasi Riset Magang Industri..... | 43 |
| Gambar 19. Program LG Loves School untuk Polban | 44 |
| Gambar 20. Ringkasan Pencapaian Indikator Kinerja Dan Kinerja Keuangan..... | 45 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Sasaran, Indikator dan Target Polban | 10 |
| Tabel 2. Sasaran Strategis Polban 2020-2024 | 11 |
| Tabel 3. Perjanjian Kinerja Polban (Awal) Tahun 2023 | 12 |
| Tabel 4. Kegiatan dan Anggaran Perjanjian Kinerja Polban (Awal) Tahun 2023 | 12 |
| Tabel 5. Perjanjian Kinerja Polban (Akhir/Revisi) Tahun 2023 | 13 |
| Tabel 6. Kegiatan dan Anggaran Perjanjian Kinerja Polban..... | 14 |
| Tabel 7. Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan..... | 16 |
| Tabel 8. [IKU1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil | 17 |
| Tabel 9. [IKU1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi..... | 19 |
| Tabel 10. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 23 |
| Tabel 11. [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar | 24 |
| Tabel 12. [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan..... | 27 |
| Tabel 13. [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 29 |
| Tabel 14. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1..... | 30 |
| Tabel 15. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah..... | 31 |
| Tabel 16. IKU 4.1] Predikat SAKIP | 32 |
| Tabel 17. Predikat Nilai SAKIP | 33 |
| Tabel 18. [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 34 |

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Politeknik Negeri Bandung Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III Laporan ini. Secara umum capaian kinerja Polban tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Capaian Kinerja Polban tahun 2023

Kinerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2023 secara umum dinyatakan telah berhasil mencapai indikator kinerja kegiatan (IKK), capaiannya rata-rata di atas target, namun ada empat IKU yang belum mencapai target 100%. Pagu anggaran Politeknik Negeri Bandung dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp173.635.771.000,-, dari pagu anggaran tersebut yang berhasil direalisasikan sebesar Rp162.071.454.580,- dengan persentase daya serap sebesar 93,34%. Pada tahun anggaran 2023 Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, termasuk Polban mengalami perubahan struktur anggaran dan revisi perjanjian kinerja pada tanggal 22 Desember 2023 dari pagu anggaran Politeknik Negeri Bandung dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 179,997,771,000,- menjadi Rp. 173,635,771,000,-.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain:

1. Kendala yang dihadapi sampai dengan TW IV untuk pencapaian IKU 1.2, yaitu ketentuan pengambilan data dari PDDIKTI baru diketahui pada pertengahan tahun 2023 sehingga ada data-data pada periode sebelumnya yang belum diinputkan walaupun diberi fasilitas pembaharuan data pada PDDIKTI. Strategi yang harus dilakukan adalah revisi kurikulum pada setiap Program Studi sesuai Kurikulum Merdeka Belajar; merintis kerja sama dengan Industri untuk penempatan dan pelaksanaan aktivitas mahasiswa diluar kampus. Kemudian melakukan penginputan data prestasi mahasiswa sebagai data transaksi setiap semester pada PDDIKTI seperti halnya data evaluasi pembelajaran dengan lebih lengkap.
2. Kendala yang dihadapi untuk mencapai IKU 2.2 adalah pencatatan data dosen yang bersertifikasi kompetensi pada SISTER hanya dilakukan pada saat pelaporan BKD

sebagai kegiatan dosen setiap semester. Dosen bersertifikasi kompetensi yang sertifikasinya dilakukan diluar periode pengukuran kinerja tidak dapat dihitung dalam pengukuran walaupun dosen tersebut memiliki sertifikasi yang masih berlaku. Untuk dosen praktisi industri, dosen praktisi di Polban tidak memiliki NIDK. Polban memiliki kesulitan mendapatkan dosen praktisi yang bersedia memiliki NIDK. Dilain pihak sebagian dosen yang memiliki NIDN belum melaporkan kegiatannya sebagai praktisi industri pada BKD dengan periode pengukuran yang ditentukan. Selain itu kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi datanya tidak tercatat PDDIKTI Polban karena praktisi yang mengajar di Polban tidak tercatat sebagai dosen yang memiliki NIDK.

3. Kendala yang dihadapi untuk mencapai IKU 3.3 adalah kesulitan menentukan Lembaga Akreditasi Internasional yang cocok dengan Program Studi Vokasi, dan memerlukan biaya yang cukup besar serta persiapan yang cukup lama. Strategi untuk meningkatkan IKU ini mendorong program studi untuk memperoleh sertifikasi tingkat internasional yaitu mendorong Program Studi Sarjana Terapan (D4) bidang teknik yang sudah terakreditasi Unggul oleh LAM Teknik untuk mengajukan akreditasi Internasional IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*).
4. Kendala/Permasalahan pencapaian IKU 4.2 pada tahun 2023 terdapat pagu yang diblokir, pengurangan dana melalui *self* blokir serta relokasi pagu DIPA akibat kegiatan CF dan MF serta adanya kegiatan KLSD yang mengakibatkan diperlukannya proses revisi sebanyak 15 kali yang terdiri dari revisi KPA dan revisi Kanwil Jabar. Proses revisi ini mempengaruhi pencatatan serapan. Strategi untuk pencapaian IKU 4.2 meningkatkan kualitas perencanaan anggaran dan pelaksanaannya. Langkah-langkah yang dilakukan, antara lain melakukan percepatan pelaksanaan paket pekerjaan di TW I; melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau serapan anggaran dan optimalisasi serapan anggaran; melaporkan progres capaian output melalui aplikasi SAKTI maupun SPASIKITA secara berkala sesuai ketentuan yang telah ditetapkan; dan meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk memperoleh nilai yang lebih baik di tahun mendatang, khususnya dalam hal RPD diperlukan koordinasi yang baik antar unit dan lebih teliti dalam merencanakan dan merealisasikan anggaran.

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

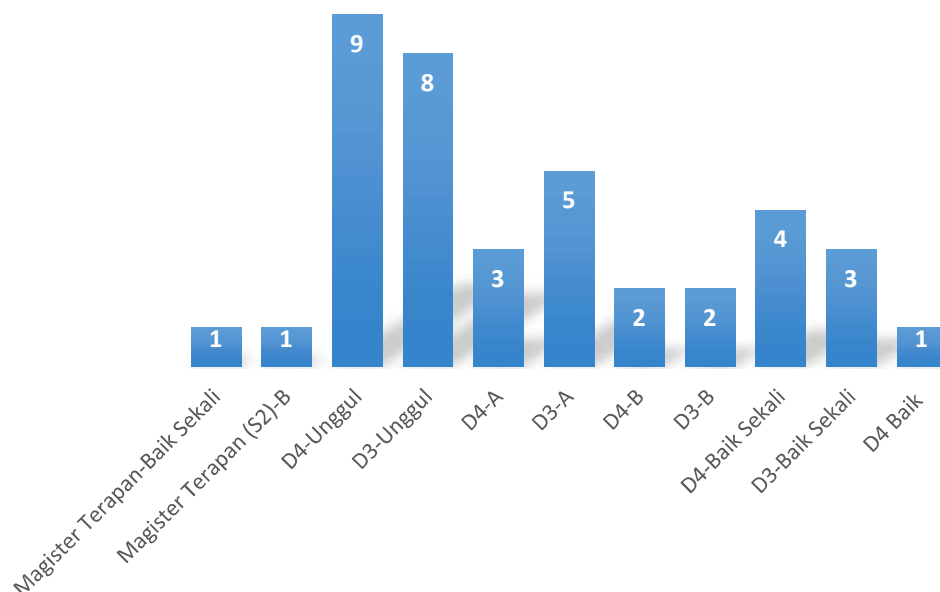
Politeknik Negeri Bandung adalah pendidikan tinggi vokasi di lingkungan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Pendidikan Vokasi) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sesuai dengan pasal 3 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Politeknik Negeri Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sedangkan fungsinya yaitu pengembangan pendidikan vokasi dan profesi, pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan pelaksanaan kegiatan administrasi.

Pada tahun 2022 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 371/KMK.05/2022 Politeknik Negeri Bandung (Polban) terhitung mulai tanggal 15 September 2022 ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Namun demikian, Politeknik Negeri Bandung sebagai perguruan tinggi vokasi memfokuskan kegiatannya pada ilmu-ilmu terapan, berkewajiban mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara nyata berdampak positif pada kepentingan inovasi nasional serta mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Akreditasi institusi Politeknik Negeri Bandung pada tahun 2023 mendapat predikat unggul sebagaimana dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. Histori dan Perkembangan Program Studi Polban 1982-2023

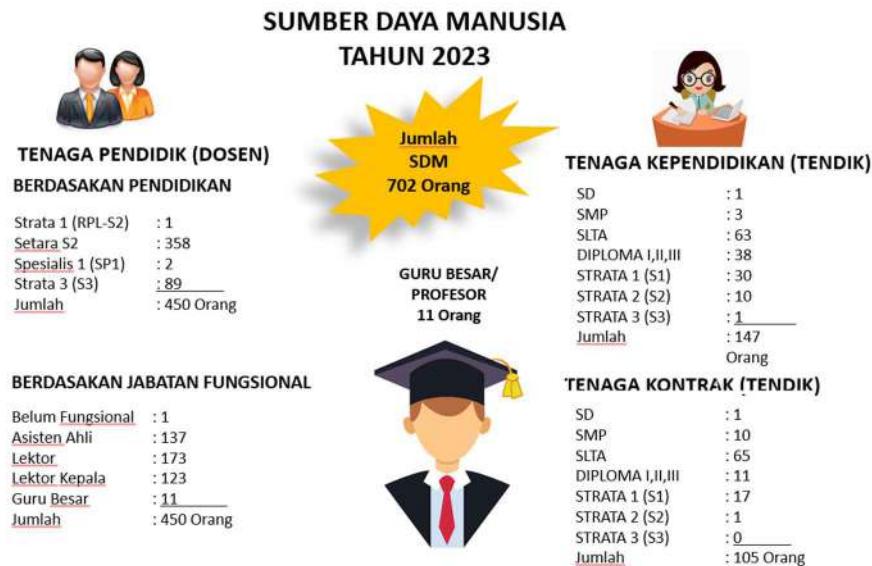
Dalam bidang akademik saat ini Polban menyelenggarakan 39 Program yang terdiri dari 18 Program Studi D3, 19 Program Studi D4, dan 2 Program Magister Terapan dapat dilihat sebagaimana disajikan pada gambar 2.



Gambar 3. Akreditasi Program Studi D3, D4 dan Magister Terapan
 Sumber: Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (P2MPP) Polban

Program Studi yang mendapat akreditasi unggul sebanyak 17 Program Studi terdiri dari 9 program studi D4 dan 8 Program Studi D3. Program Studi akreditasi A terdiri dari 3 Program Studi D4 dan 5 Program Studi D3. Kemudian Program Studi yang mendapat akreditasi B terdiri dari 1 Program Magister Terapan, 2 Program Studi D4 dan 2 Program Studi D3. Sementara yang mendapatkan akreditasi baik sekali 1 Program Studi Magister Terapan, 4 Program Studi D4 dan 3 Program Studi D3. Sedangkan yang mendapat akreditasi Baik adalah Program Studi D4 Destinasi Wisata, karena merupakan program studi baru.

Politeknik Negeri Bandung dipimpin oleh Marwansyah, S.E. M.Si., Ph.D. untuk periode tahun 2022 sampai dengan Oktober 2026 dengan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 702 orang staf yang terdiri dari Tenaga Pendidik (dosen) dan Tenaga Kependidikan sebagaimana disajikan pada gambar 4.



Gambar 4. Jumlah Sumber Daya Manusia Polban
Sumber: Kepegawaian Polban 2023

Kualifikasi akademik Tenaga pendidik Politeknik Negeri Bandung sebanyak 80,22% berpendidikan S2 dan 19,78% berpendidikan S3. Sedangkan jabatan fungsional dosen saat ini sudah memiliki 11 orang Guru Besar (professor), Lektor Kepala sebanyak 123 orang, jabatan lektor 173 orang dan asisten ahli sebanyak 137 orang dan belum fungsional 1 orang. Dalam rangka mendukung program prioritas nasional yakni mendukung pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas, Politeknik Negeri Bandung terus berupaya untuk mendukung peningkatan produktivitas dan kinerja melalui pengembangan Sumber Daya Manusia baik melalui studi lanjut maupun melalui pelatihan.

Sebagai bentuk pertanggung jawaban Politeknik Negeri Bandung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama kurun waktu tahun 2023 disusunlah laporan kinerja tahun 2023 sebagai wujud akuntabilitas Direktur Politeknik Negeri Bandung kepada pemberi mandat yaitu Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) melalui Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Vokasi. Selain itu untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada KEMENDIKBUDRISTEK tentang visi dan misi Polban, serangkaian tujuan dan sasaran yang hendak dicapai serta tingkat pencapaian sasaran melalui program dan kegiatan yang telah ditetapkan, dengan demikian laporan kinerja merupakan pintu masuk untuk penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja suatu unit kerja, karena melalui informasi yang tersaji dalam laporan kinerja dapat diketahui gambaran mengenai pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja, mulai dari perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Polban untuk meningkatkan kinerjanya

Dasar Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Polban pada tahun 2023 berlandaskan pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja Pemerintah Pusat;
11. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung;
15. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 085/O/1997 tentang Pendirian Politeknik Negeri Bandung;
16. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 65122/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Bandung Periode 2022-2026;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor: 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi;
18. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Nomor 53/D/PR/2020 tentang Pedoman Teknis Target Capaian Setiap Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Berbentuk Politeknik dan Akademi Komunitas Negeri di lingkungan Ditjen Diksi.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

1 Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung, Pasal 3 Politeknik Negeri Bandung mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, sesuai dengan amanah Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2022 sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 Politeknik Negeri Bandung menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
- b. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan Sivitas Akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan administrasi

Politeknik Negeri Bandung menyadari sepenuhnya bahwa aspek-aspek tata kelola pemerintahan yang baik merupakan landasan awal bagi kesuksesan tercapainya visi dan misi organisasi. Tantangan perguruan tinggi hadapi era revolusi industri dan transformasi digital dengan perkembangan teknologi yang maju begitu pesat, menuntut manusia untuk adaptif dalam mengikuti perkembangan zaman. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan, harus mampu memenuhi standar keilmuan yang dibutuhkan dimasa sekarang dan masa depan. Dengan demikian, hal yang penting dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga-lembaga publik adalah implementasi tata kelola yang baik.

2 Susunan Organisasi

Susunan organisasi Politeknik Negeri Bandung ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Bandung, terdiri atas:

- a. Senat
Senat merupakan unsur penyusun kebijakan yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan akademik.
- b. Pemimpin
Pemimpin adalah Direktur Polban yang mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan.

Dalam menjalankan tugasnya direktur menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi dan profesi;
- 2) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi;

- 3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pelaksanaan pembinaan Pendidik, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan hubungan Sivitas Akademika dengan lingkungan; dan
- 5) pelaksanaan kegiatan layanan administrasi.

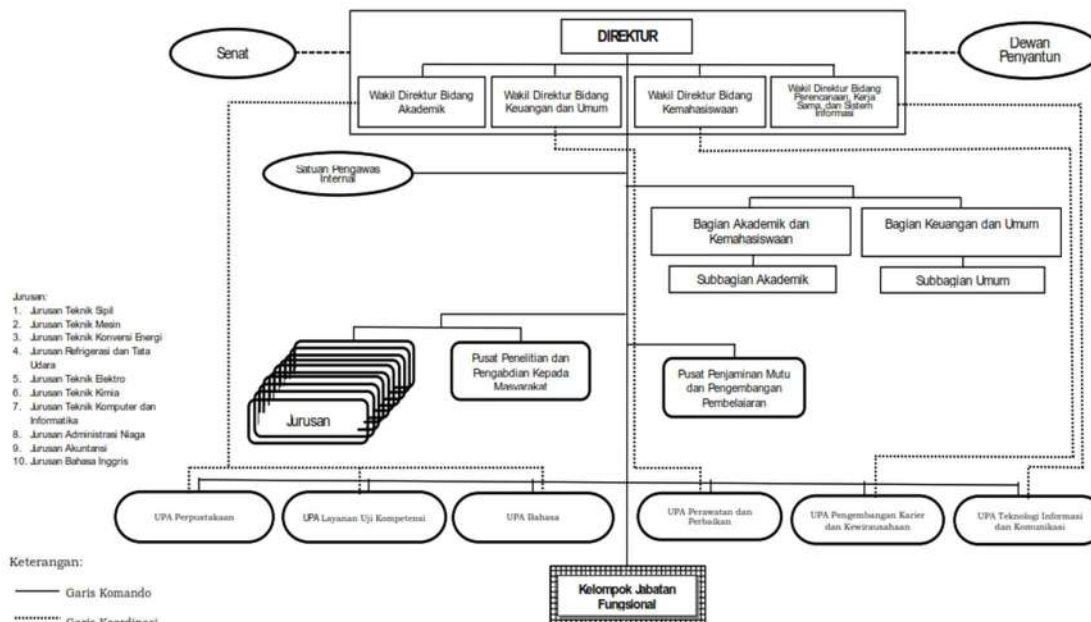
Kemudian dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh 4 Wakil Direktur, yaitu:

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang keuangan dan umum.
- 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.
- 4) Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi, mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang- perencanaan, kerja sama, hubungan masyarakat, dan sistem informasi.

Unsur organisasi di bawah pimpinan sebagai berikut:

- 1) Pelaksana akademik terdiri atas Jurusan dan pusat yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jurusan mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan vokasi dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung Program Studi.
- 2) Pelaksana Administrasi dilaksanakan oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, dan Bagian Keuangan dan Umum.
 - a) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni.
 - b) Fungsi Bagian Akademik dan Kemahasiswaan:
 - pelaksanaan layanan administrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - pelaksanaan evaluasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 - pelaksanaan registrasi Mahasiswa dan statistik akademik;
 - pelaksanaan layanan pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan Mahasiswa;
 - pelaksanaan pengelolaan data dan sarana akademik; dan
 - pelaksanaan pengelolaan data dan fasilitasi kegiatan kemahasiswaan dan alumni.
 - c) Bagian Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, kerja sama, hubungan masyarakat, organisasi, ketatalaksanaan, kepegawaian, dan barang milik negara.
 - d) Fungsi Bagian Umum dan Keuangan:

- pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
 - pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan rencana, program, kegiatan, dan anggaran;
 - pelaksanaan urusan keuangan;
 - pelaksanaan urusan ketatausahaan;
 - pelaksanaan urusan keprotokolan;
 - pelaksanaan urusan kerumahtanggaan;
 - pelaksanaan urusan hukum;
 - pelaksanaan urusan kerja sama dan hubungan masyarakat;
 - pelaksanaan urusan organisasi dan ketatalaksanaan;
 - pelaksanaan urusan kepegawaian; dan pelaksanaan pengelolaan barang milik negara.
- e) Unsur penjaminan mutu dilaksanakan oleh pusat yang melaksanakan fungsi penjaminan mutu.
- f) Unsur penunjang akademik dilaksanakan oleh unit penunjang akademik.
- c. Satuan Pengawas Internal (SPI)
Sebagai unsur pengawas yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik untuk dan atas nama direktur.
- d. Dewan Penyantun
Menjalankan fungsi memberikan pertimbangan non akademik dan fungsi lain yang ditetapkan dalam statuta Polban.



Gambar 5. Bagan Organisasi Politeknik Negeri Bandung
 Sumber: Lampiran Permendikbudristek Nomor 61 Tahun 2022

C. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama

Perubahan lingkungan eksternal Politeknik Negeri Bandung berlangsung sangat cepat dan dinamis sehingga memerlukan perubahan pola pikir dan pola kerja dari seluruh civitas akademika. Perubahan lingkungan yang terus terjadi memunculkan tantangan baru terkait dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi dimana kurikulum dan metode pembelajaran memerlukan reorientasi dan inovasi. Kompetensi dan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan harus dikembangkan. Sarana dan prasarana perlu direvitalisasi. Beberapa poin penting yang perlu dikembangkan Polban dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya antara lain:

1. Optimalisasi kompetensi lulusan Polban sebagai perguruan tinggi vokasi, agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dalam rangka meningkatkan angka keterserapan lulusan baik bekerja, berwirausaha, ataupun melanjutkan studi dengan penghasilan yang layak.
2. Optimalisasi program studi Polban sebagai perguruan tinggi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
3. Optimalisasi relevansi pembelajaran/kurikulum Polban sebagai perguruan tinggi vokasi dengan kebutuhan dunia kerja.
4. Optimalisasi kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Polban sebagai perguruan tinggi vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
5. Optimalisasi hasil riset dan pemanfaatan hasil riset Polban sebagai perguruan tinggi vokasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Rencana Strategis Politeknik Negeri Bandung yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut diuraikan dalam bab II ini, sedangkan sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2023 diuraikan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2023.

A. Visi, Misi, Tujuan Strategis

1. Visi

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya Polban menetapkan visinya yaitu *“menjadi institusi yang unggul dan terdepan dalam pendidikan vokasi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan”*. Nilai keunggulan Politeknik Negeri Bandung sebagaimana tercantum dalam visinya dilihat dari indikator kualitas lulusan, kualitas pengelolaan, dan kualitas sarana prasarannya. Sedangkan makna terdepan yaitu dalam pemanfaatan teknologi yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.

2. Misi

Tugas pokok dan fungsi Polban berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Bandung, adalah “menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi, dalam program diploma, program magister, dan program doktor terapan”. Sebagai upaya untuk mewujudkan visinya, maka misi Polban adalah:

- a. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan.
- b. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan.
- d. Menyelenggarakan dan mengembangkan tata kelola yang efisien, akuntabel, transparan dan berkeadilan untuk mendukung tercapainya visi dan tujuan Polban.

Misi ini mencakup upaya menjawab permasalahan pembangunan Iptek dan pendidikan tinggi Vokasi pada periode 2020-2024 dalam aspek pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan serta penguatan inovasi.

3. Rencana Kinerja Jangka Menengah: (Matriks Renstra 2023-2024)

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Politeknik Negeri Bandung menetapkan sasaran, indikator dan target selama tahun 2023 terlevisi dan 2024 pada tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1. Sasaran, Indikator dan Target Polban

| Sasaran | Uraian | Kategori | Target Perjanjian Kinerja 2023 | Target Perjanjian Kinerja 2024 |
|------------|---|----------|--------------------------------|--------------------------------|
| 1.0 | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | S [1] | | |
| 1.1 | [IKU1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | IKU | 80 | 80 |
| 1.2 | [IKU1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi | IKU | 30 | 30 |
| 2.0 | Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | S [2] | | |
| 2.1 | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | IKU | 30 | 30 |
| 2.2 | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | IKU | 60 | 60 |
| 2.3 | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | IKU | 100 | 100 |
| 3.0 | Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | S [3] | | |
| 3.1 | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | IKU | 100 | 100 |
| 3.2 | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | IKU | 50 | 50 |
| 3.3 | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | IKU | 5 | 5 |
| 4.0 | Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi | S [4] | | |
| 4.1 | [IKU 4.1] Predikat SAKIP | IKU | A | A |
| 4.2 | [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | IKU | 94 | 95 |

4. Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*strategic goal*) yang harus dicapai adalah:

- a. Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
- b. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi
- c. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi
- d. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2023

Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Bandung Tahun 2023 disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Perjanjian kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Politeknik Negeri Bandung dalam kurun satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Berdasarkan visi dan misi yang telah dirumuskan, maka sasaran strategis Politeknik Negeri Bandung sebagaimana dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Sasaran Strategis Polban 2020-2024

| Sasaran Strategis (SS) | Satuan | Tahun Ke | | | | |
|--|--------|----------|----|-----|-----|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | % | 72 | 80 | 87 | 95 | 100 |
| Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | % | 47 | 49 | 51 | 55 | 65 |
| Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | % | 75 | 77 | 83 | 94 | 100 |
| Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | % | 94 | 95 | 100 | 100 | 100 |

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Politeknik Negeri Bandung merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagaimana disajikan pada tabel 3. dan table 4. yang ditandatangani pada tanggal 31 Januari 2023,

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Polban (Awal) Tahun 2023

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|--------|
| [S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 80 |
| | [IKU1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi | 15 |
| [S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 20 |
| | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 45 |
| | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | 0.15 |
| [S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 55 |
| | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | 80 |
| | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 5 |
| [S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | [IKU 4.1] Predikat SAKIP | A |
| | [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 94 |

Tabel 4. Kegiatan dan Anggaran Perjanjian Kinerja Polban (Awal) Tahun 2023

| No. | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|--------------|------|--|----------------------------|
| 1 | 4261 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi | Rp. 102.355.817.000 |
| 2 | 4466 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi | Rp. 15.364.560.000 |
| 3 | 4467 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan tinggi Vokasi | Rp. 62.277.394.000 |
| TOTAL | | | Rp. 179.997.771.000 |

Pada bulan November 2023 dilakukan revisi target kinerja sesuai arahan Direktorat Jendral Vokasi untuk menyesuaikan dengan peraturan perhitungan capaian kinerja berdasarkan Kepmen No. 210/M/2023 yang diterbitkan pada bulan Juli 2023. Target perjanjian kinerja yang direvisi tersebut disampaikan pada tabel 5. Target tersebut merupakan target yang ditetapkan untuk institusi pendidikan tinggi vokasi yang berstatus BLU yang disebut sebagai Liga BLU.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Polban (Akhir/Revisi) Tahun 2023

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|--------|
| [S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 80 |
| | [IKU1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi | 30 |
| [S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 30 |
| | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 60 |
| | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | 100 |
| [S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 100 |
| | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | 50 |
| | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 5 |
| [S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | [IKU 4.1] Predikat SAKIP | A |
| | [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 94 |

Tabel 6 menunjukkan alokasi anggaran Polban setelah dilakukannya revisi yang antara lain terdiri dari *self blokir* dan revisi lainnya.

Tabel 6. Kegiatan dan Anggaran Perjanjian Kinerja Polban
(Akhir/Revisi) Tahun 2023

| No. | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|--------------|------|--|----------------------------|
| 1 | 6701 | Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi | Rp. 2.190.146.000 |
| 2 | 4261 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi | Rp. 92.762.904.000 |
| 3 | 6700 | Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi | Rp. 1.040.767.000 |
| 4 | 4467 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi | Rp. 62.277.394.000 |
| 5 | 4466 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi | Rp. 15.364.560.000 |
| TOTAL | | | Rp. 173.635.771.000 |

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Politeknik Negeri Bandung dalam perjanjian kinerja tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Perhitungan capaian kinerja pada akhir tahun 2023 dilakukan berdasarkan target perjanjian kinerja yang telah direvisi dan mengacu pada Kepmen No. 210/M/2023. Tingkat ketercapaian Polban terhadap target kinerja tersebut diberikan pada table 7.

Tabel 7. Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|---|--------|--------|-----------|---------|
| [S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | % | 80 | 80,33 | 100,41 |
| | [IKU1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi | % | 30 | 28,37 | 94,57 |
| [S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | % | 30 | 31,48 | 104,93 |
| | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | % | 60 | 16,72 | 27,87 |
| | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | rasio | 100 | 100 | 100 |
| [S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | rasio | 100 | 100 | 100 |
| | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | % | 50 | 82,61 | 165,22 |

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Satuan | Target | Realisasi | Capaian |
|--|--|----------|--------|-----------|---------|
| | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | % | 5 | 0 | 0 |
| [S4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | [IKU 4.1] Predikat SAKIP | Predikat | A | A | 100 |
| | [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | Nilai | 94 | 91,73 | 97,59 |

Pengukuran indikator kinerja kegiatan dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2023, selain itu membandingkan antara realisasi capaian kinerja tahun 2023 dengan capaian kinerja tahun 2022 dan membandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024. Kemudian menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan tahun 2023 dengan tahun 2022, serta menganalisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, dan menganalisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja. Pada capaian kinerja Polban tahun 2023 ini diuraikan juga realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja yang dalam perealisasinya didukung oleh kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Politeknik Negeri Bandung.

Sasaran 1: Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Kualitas lulusan perguruan tinggi itu tidak hanya dilihat dari segi nilai / IPK yang tinggi namun banyak pertimbangan lainnya, dimana perusahaan-perusahaan besar melihat suatu potensi yang dimiliki oleh lulusan yang bersangkutan. Indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Polban yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta pada tahun 2023 disajikan pada tabel 8.

Tabel 8. [IKU1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2022 | Tahun 2023 | | | Target Akhir Renstra 2024 | % Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024 |
|--|----------------|------------|-----------|--------|---------------------------|--|
| | | Target | Realisasi | % | | |
| Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 58,38 | 80 | 80,33 | 100,41 | 70 | 114,76 |

Ketercapaian indikator kinerja persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Polban pada triwulan IV tahun 2023 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah sebesar 80,33% dari target 80% atau sekitar 100,41%. Pengisian kuesioner *Tracer Study* 2023 dilaksanakan sejak bulan Juni sampai dengan Desember 2023. Kegiatan *Tracer study* 2023 ini dilakukan untuk alumni lulusan tahun 2022 dengan jumlah target 1.690 responden/orang. Jumlah responden yang mengisi *tracer study* adalah 1.436 alumni atau 85% dari responden yang terdiri dari 1.305 responden yang berstatus bekerja, wiraswasta, melanjutkan study, dan 131 alumni belum memungkinkan untuk bekerja pada periode *tracer study*. Perhitungan relevansi dilakukan menurut Kemendikbudristek nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama poin 1. Nilai relevansi yang diperoleh adalah 80.33%. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 Polban pada triwulan IV tahun 2023 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta capaiannya sebesar 80,33% jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024 70%, telah melebihi target akhir renstra 2024. Hal ini perlu diapresiasi karena telah melampaui target yang direncanakan pada satu tahun kedepan dan strategi yang telah dijalankan bisa dipertahankan.

Mekanisme yang telah dilakukan adalah dengan menyebarkan kuesioner/angket melalui aplikasi *tracer study* Polban kepada para alumni yang penyebaran undangan pengisiannya dikirim ke email alumni atau WA Grup yang sudah teridentifikasi oleh masing-masing jurusan. Diharapkan pada TW IV target dapat tercapai. Selama perkuliahan, Polban telah membekali para alumni dengan mata kuliah kewirausahaan, kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang didanai melalui Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan. Selain itu membekali mata kuliah yang bersifat *project based learning* dan Magang Industri (PKL), Sertifikat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dengan harapan menjadi bekal alumni dalam meningkatkan kompetensi individu, selain itu semua alumni telah memperoleh hasil pengukuran kemampuan Bahasa Inggris melalui *Test of English for International Communication* (TOEIC).

Kendala/permasalahan yaitu peraturan yang digunakan baru diterbitkan pada pertengahan tahun 2023 sehingga penyusunan strategi pengukuran masih mengacu pada peraturan sebelumnya (yaitu besarnya respon rate/ jumlah responden yang mengisi kuesioner *tracer study*). Alumni yang menjadi target berjumlah 1.690 orang tidak mudah dijangkau untuk memberikan informasi pengisian kuesioner *tracer study*. Kemudian masih ada alumni yang belum yakin untuk mengisi kuesioner *tracer study*.

Strategi / Tindak Lanjut yaitu perlu disiapkan strategi pelaksanaan *tracer study* yang mengacu pada peraturan yang digunakan, kemudian perlu dikembangkan agen-agen penggerak yang membantu menyebarkan informasi mengenai *tracer study*, dan perlu diadakan sosialisasi bagi calon lulusan dan alumni tentang pentingnya *tracer study* untuk mengukur relevansi lulusan. Selain itu membekali mahasiswa melalui mekanisme pembelajaran mata kuliah dan program pendanaan kewirausahaan untuk

mahasiswa, secara reguler Polban mengadakan kegiatan *Job Expo* yang dilaksanakan beberapa saat setelah kelulusan, memfasilitasi mahasiswa dengan SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) yang berisikan informasi keahlian atau hal-hal yang mendukung dalam dunia kerja, dan menghimbau atau mengharapkan alumni yang aktif dapat menghubungi/menyampaikan undangan kepada alumni yang kurang aktif (email atau No. HP/WA yang sudah berganti).

Ketercapaian indikator kinerja persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi pada TW IV Tahun 2023 disajikan pada tabel 9.

Tabel 9. [IKU1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2022 | Tahun 2023 | | | Target Akhir Renstra 2024 | % Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024 |
|--|----------------|------------|-----------|-------|---------------------------|--|
| | | Target | Realisasi | % | | |
| Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi | 14,72 | 30 | 28,37 | 94,57 | 17 | 166,88 |

Realisasi capaian IKU 1.2 adalah sebesar 28,37% atau sebesar 94,7% dari yang ditargetkan sebanyak 30% sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (revisi) tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 yang pada target pada Perjanjian Kinerja (awal) targetnya 15%.

Capaian tersebut terdiri dari jumlah mahasiswa yang magang dan praktik kerja, pertukaran pelajar, dan program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) yaitu skema beasiswa yang dikelola secara terpusat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Diktiristek) serta merupakan salah satu bagian dari Program Kampus Merdeka. Kemudian penelitian atau riset sebanyak 170 mahasiswa melalui program kreativitas mahasiswa, 7 kelompok atau 35 mahasiswa melalui pekan ilmiah mahasiswa. Selain itu dari kegiatan wirausaha sebanyak 80 mahasiswa yang mendapatkan pendanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan sebanyak 128 mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional/Asia/internasional diantaranya sebagaimana disampaikan pada gambar 5.



Gambar 6. Juara 1 Worldskills Asia Abu Dhabi 2023

Salah satu keberhasilan Fikhi Akmal mahasiswa Polban Jurusan Teknik Elektro, Program Studi Sarjana Terapan (D-4) Teknik Otomasi Industri, sebagai Juara 1 (*Gold Medal*) di bidang *Electronics* pada *WorldSkills* Asia Abu Dhabi 2023.

Prestasi yang ditorehkan oleh para mahasiswa Politeknik Negeri Bandung (Polban) di ajang Thailand Inventor's Day 2023 sebagaimana terlihat pada gambar 6.



Gambar 7. Thailand Inventor's Day 2023 2 – 6 Februari 2023

Thailand Inventor's Day 2023 digelar awal Februari lalu, empat tim mahasiswa Polban berhasil memboyong 2 medali emas dan 2 medali perak melalui produk-produk inovasi yakni Telemedicine System Based on Society 5.0 Technology to Realize SDGS and Researched Local Content in The Health Sector telah berhasil mendapatkan 4 *awards* sekaligus, yaitu Gold Medal, The Outstanding International Invention & Innovation Award, Best award from WWIEA (World Women Inventors & Entrepreneurs Association) Korea dan Best Award from TISIAS (Toronto International Society of Innovations & Advanced Skills) Canada.

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari mahasiswa untuk IISMA (*Indonesian International Student Mobility Awards*) tahun 2023 Polban berhasil lolos dengan 16 awardee. Sebagaimana terlihat pada gambar 7.

Pencapaian Tahun 2023 sebanyak 55 mahasiswa/i ini merupakan mahasiswa/i terbaik Polban yang ingin mengaktualisasikan diri pada dunia luar, dan 16 *awardee* yang akhirnya terpilih - melaksanakan magang di perguruan tinggi yang ada di luar negeri dalam waktu lebih kurang 3 – 4 bulan. – Enam belas *awardee* ini berasal dari 6 jurusan dan 9 program studi yang berbeda-beda. Mereka berangkat ke 7 negara dan 13 Perguruan Tinggi Luar Negeri tujuan.

Langkah-langkah yang telah dilakukan untuk pencapaian IKU.1.2. ini, diantaranya melakukan revisi kurikulum di masing-masing Program Studi, sehingga semua kurikulum program telah mengakomodir program MBKM dalam hal ini 10 SKS sampai 20 SKS di luar kampus melalui mata kuliah pilihan yang pelaksanaannya pada semester 6 atau semester 7 untuk Program D4 (Sarjana Terapan), sementara untuk D3 pada semester 4 atau semester 5. Lomba dan kompetisi tingkat nasional atau internasional mulai dilombakan pada TW II, misalnya Kompetisi Pariwisata Indonesia (KPI), Building Information Modelling (BIM), Porseni Tk. Nasional, Kompetisi Jembatan Indonesia/Kompetisi Bangunan Gedung Indonesia (KJI/KBGI), Kompetisi Mobil Listrik Indonesia (KMLI) dan lain-lain.

Kendala yang dihadapi sampai dengan TW IV, yaitu ketentuan pengambilan data dari PDDIKTI baru diketahui pada pertengahan tahun 2023 sehingga ada data-data pada periode sebelumnya yang belum diinputkan walaupun diberi fasilitas pembaharuan data pada PDDIKTI.

Strategi dalam pencapaian IKU.1.2., antara lain revisi Kurikulum pada setiap Program Studi sesuai Kurikulum MBKM; Wakil Direktur Bidang Akademis beserta Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi sedang merintis Kerja sama dengan Industri untuk penempatan dan pelaksanaan aktivitas mahasiswa diluar kampus sebanyak 10 SKS sampai 20 sks; Wadir Bidang Kemahasiswaan mendorong dan mengupayakan mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi minimal ditingkat nasional. Kemudian melakukan penginputan data prestasi mahasiswa sebagai data transaksi setiap semester pada PDDIKTI seperti halnya data evaluasi pembelajaran.

Congrats! **16 AWARDEE** **IISMA POLBAN TAHUN 2023**

7 NEGARA
13 PERGURUAN
TINGGI

| NAMA | PROGRAM STUDI | NEGARA TUJUAN |
|--------------------------------|--|-----------------|
| Deva Azzahra | D3 Teknik Kimia | Belanda |
| Imam Alfajri | D3 Teknik Kimia | Inggris Raya |
| Dian Fabriany Salaabila | D4 Manajemen Asat | Taiwan |
| Khairunnisa Rahma Az Zahra | D4 Manajemen Asat | Korea Selatan |
| Ade Asri Handayani | D4 Manajemen Asat | Inggris Raya |
| Elva Hamidah Azhar | D4 Manajemen Pemasaran | Inggris Raya |
| Zahra Fuadilla Yudhistira | D4 Manajemen Pemasaran | Australia Barat |
| Rizki Maulana Sidik | D3 Teknik Konstruksi Gedung | Belanda |
| Anya Athalia Rahmizain Wardana | D4 Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan | Belanda |
| A'inun Syobani | D4 Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan | Korea Selatan |
| Jihan Dermawan | D3 Akuntansi | Taiwan |
| Larida Putri Sufiant | D4 Akuntansi | Taiwan |
| Rerly Adh Susanti | D4 Akuntansi | Taiwan |
| Elena Furtie Calyarinie | D3 Bahasa Inggris | Ceko |
| Haino Inas Shofara | D4 Teknik Elektronika | Korea Selatan |
| Takhsa Ainainim | D4 Teknik Elektronika | Jerman |

www.polban.ac.id
[polbanofficial](https://www.facebook.com/polbanofficial)
[politekniknegeribandung](https://www.instagram.com/politekniknegeribandung)
[@pobanofficial](https://www.youtube.com/channel/UCpobanofficial)

Gambar 8. Gambaran Kegiatan IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards)

Sasaran 2: Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Peningkatan mutu dosen diharapkan dan diyakini dapat membawa hal positif dan perubahan baik dalam mutu perguruan tinggi. Selaras dengan sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi yaitu “Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi” dengan Direktur Polban sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerja tahun 2023. Capaian indikator persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi disajikan pada tabel 10. yang menunjukkan capaian IKU.2.1.

Tabel 10. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2022 | Tahun 2023 | | | Target Akhir Renstra 2024 | % Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024 |
|---|----------------|------------|-----------|--------|---------------------------|--|
| | | Target | Realisasi | % | | |
| Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 39,69 | 30 | 31,48 | 104,93 | 18 | 174,89 |

Realisasi capaian kinerja Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi tahun 2023 sebesar 31,48% dari yang ditargetkan 30%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 capaian tahun 2023 mengalami penurunan karena pengukuran dilakukan mulai bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2023. Data pengukuran yang digunakan diambil dari data pada PDDIKTI untuk pelaporan Semester Ganjil 2022/2023 dan Semester Genap 2022/2023 atau capaian hingga bulan Juli 2023 sementara capaian bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2023 belum dapat digunakan karena merupakan data semester ganjil 2023/2024 yang belum dilaporkan di PDDIKTI dan SISTER. Penginputan data pada SISTER dilakukan untuk kecukupan BKD pada setiap akhir semester. Jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024 capaiannya sudah melebihi dari yang ditargetkan 18%.

Kendala/Permasalahan yaitu dosen pada umumnya tidak memberikan informasi secara lengkap dalam pelaporan BKD pada SISTER untuk kegiatan tridharma di perguruan

tinggi lain, sebagai praktisi di industri, dan pembimbingan kepada mahasiswa di luar program studi. Hal ini dikarenakan hanya diperlukan jumlah tertentu untuk pemenuhan pelaporan beban kerja dosen. Selain itu dosen ada yang tidak menyampaikan izin dalam berkegiatan yang mendukung pencapaian IKU.

Strategi/Tindak Lanjut perlu melakukan sosialisasi kepada dosen tentang pengukuran indikator kinerja kegiatan bagi institusi dan mewajibkan dosen untuk menginputkan seluruh kegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, sebagai praktisi di industri, dan pembimbingan kepada mahasiswa di luar program studi pada saat pengisian BKD.

Capaian indikator Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri disajikan pada tabel 11.

Tabel 11. [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2022 | Tahun 2023 | | | Target Akhir Renstra 2024 | % Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024 |
|---|----------------|------------|-----------|-------|---------------------------|--|
| | | Target | Realisasi | % | | |
| Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 54,03 | 60 | 16.72 | 27.87 | 33 | 50.67 |

Realisasi pencapaian target IKU 2.2 sampai dengan TW IV adalah sebesar 16.72% dari yang ditargetkan sebesar 60%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 capaian tahun 2023 lebih rendah, demikian juga realisasi masih lebih rendah dari target akhir Renstra tahun 2024 yang ditargetkan 33%.

Beberapa upaya yang telah dilakukan Politeknik Negeri Bandung untuk mendukung IKU 2.2 adalah meningkatkan keikutsertaan dosen dalam sertifikasi kompetensi dan profesi. Salah satunya adalah memperoleh Sertifikat *membership* untuk Politeknik Negeri Bandung dan Individual Profesional *Membership* untuk dosen Program Studi Usaha Perjalanan Wisata, dari APIEM (*Asian Pacific Institute for Events Management*) Administrasi Bisnis dan Bahasa Inggris. Serah terima sertifikat secara simbolik diberikan langsung oleh President APIEM, Prof. David Hind kepada Direktur Politeknik Negeri Bandung, Marwansyah, S.E., M.Si., Ph.D. pada 11 Mei 2023 di Polban sebagaimana disajikan pada gambar 8.



Gambar 9. Penyerahan Sertifikat Membership APIEM

APIEM merupakan institusi terbaik bidang pendidikan *event* di Asia Pasifik yang didirikan dengan tujuan meningkatkan standar profesional dalam industri *event* di Asia Pasifik. Dengan memiliki sertifikat *membership* dari APIEM, baik kampus maupun dosen dapat diakui kontribusinya dalam *event* MICE internasional di Asia Pasifik. Manfaat lain menjadi anggota APIEM diantaranya proses pembelajaran, penilaian dan pengelolaan *event*/MICE sesuai dengan kebutuhan industri, membangun jaringan kerja sama dengan institusi lain anggota APIEM, kerja sama penelitian, publikasi serta akses mengikuti pertemuan pada isu terkini bidang *event*/MICE.

Politeknik Negeri Bandung selain menjadi penyelenggara dalam beberapa skema sertifikasi kompetensi juga berhasil mengirimkan 13 staf dosen yang telah lolos seleksi dalam *skema Internship in higher education* yaitu magang di perguruan tinggi yang berada di luar negeri.



Gambar 10. *Internship in higher education*

Terdapat 3 orang staf dosen yang mengikuti pelatihan *Visionary Management Bootcamp for Vocational University Leaders* Di *Coventry University, United Kingdom* adalah Luthfi Muhammad Mauludin sebagai Ketua Jurusan Teknik Sipil, Sudrajat Harris Abdulloh sebagai Sekretaris Jurusan Teknik Kimia, dan Ayu Ratna Permanasari sebagai Koordinator Program Studi Sarjana Terapan Teknik Kimia Produksi Bersih di Jurusan Teknik Kimia.

Kendala/permasalahan yaitu pencatatan data dosen yang bersertifikasi kompetensi pada SISTER hanya dilakukan pada saat pelaporan BKD sebagai kegiatan dosen setiap semester. Dosen bersertifikasi kompetensi yang sertifikasinya dilakukan diluar periode pengukuran kinerja tidak dapat dihitung dalam pengukuran walaupun dosen tersebut memiliki sertifikasi yang masih berlaku. Untuk dosen praktisi industri, dosen praktisi di Polban tidak memiliki NIDK. Polban memiliki kesulitan mendapatkan dosen praktisi yang bersedia memiliki NIDK. Dilain pihak sebagian dosen yang memiliki NIDN belum melaporkan kegiatannya sebagai praktisi industri pada BKD dengan periode pengukuran di tertentu. Selain itu kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi datanya tidak tercatat PDDIKTI Polban karena praktisi yang mengajar di Polban adalah pengajar yang tidak memiliki NIDK.

Strategi/Tindak Lanjut yaitu dengan cara melakukan sosialisasi kepada dosen tentang pengukuran indikator kinerja kegiatan bagi institusi dan mewajibkan dosen untuk menginputkan kegiatan yang berkaitan sebagai praktisi industri dan wiraswasta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu mewajibkan pengembangan dosen di lingkungan Politeknik Negeri Bandung untuk meningkatkan kompetensi dan ikut uji kompetensi di lembaga resmi yang diakui secara nasional dan internasional, serta menyediakan anggaran untuk memperoleh sertifikat kompetensi/ profesi.

Realisasi capaian target indikator jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen disajikan pada tabel 12.

Tabel 12. [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2022 | Tahun 2023 | | | Target Akhir Renstra 2024 | % Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024 |
|---|----------------|--------------------------------|--------------------------------|-----|---------------------------|--|
| | | Target | Realisasi | % | | |
| Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/pemerintah per jumlah dosen | 0,25 | 0,15 atau 100 (rasio) | 0,27 atau 100 (rasio) | 180 | 0,15 | 180 |

Ketercapaian jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi dan diterapkan di masyarakat terdiri dari karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal internasional bereputasi sebanyak 18 artikel, sedangkan dalam bentuk jurnal nasional berbahasa Inggris terindeks DOAJ sebanyak 29 artikel, sedangkan dalam bentuk prosiding internasional dalam seminar internasional sebanyak 16 artikel. Kemudian karya tulis ilmiah yang tidak termasuk pada karya tulis ilmiah dengan bobot 0,8 dan 0,6 (masuk dalam Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta) sebanyak 81. Terdapat karya terapan yang diterapkan/ digunakan/ diaplikasikan pada DUDI atau Masyarakat Internasional atau Nasional sebanyak 54. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan program/kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, yang dikelola Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dalam rangka mendukung ketercapaian visi dan misi Polban.

Capaian kinerja tahun 2023 sebesar 180% sesuai dengan yang ditargetkan 0.15 sesuai dengan yang tertuang di perjanjian kinerja tahun 2023 dengan rasio 100. Demikian juga jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 baik dari capaian maupun target lebih tinggi. Capaian kinerja tahun 2022 adalah sebesar 0,25%. Dikarenakan perhitungan dan satuan yang berbeda (sesuai dengan peraturan baru tersebut) untuk memudahkan perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya dan target renstra tahun

2024 maka capaian IKU 2.3 dihitung menggunakan perhitungan lama dan diperoleh hasil 0.27 atau 180% dari target renstra 0.15 dan lebih tinggi dari capaian tahun 2022 sebesar 0,25.

Faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja ini, yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Polban intens melakukan pembimbingan dalam persiapan penulisan proposal maupun laporan penelitian.

Kendala/Permasalahan yang dihadapi untuk mencapai target kinerja ini masih ada beberapa dosen yang belum dapat menghasilkan luaran yang mampu direkognisi pada tingkat internasional karena keterbatasan kemampuan dalam berbahasa Inggris. Selain itu kerja sama Penelitian dengan pihak luar terkendala belum 100% anggaran dibiayai oleh pihak mitra, tetapi masih diperlukan dana pendamping dari Polban. Selain itu perbedaan kebijakan anggaran menjadi kendala dalam proses pembiayaan. Kendala lain yaitu masih banyak dosen yang belum menginputkan/mengupdate data luarannya di aplikasi SINTA sebagai aplikasi sumber data di IKU 2.3 ini.

Strategi/tindak lanjut yaitu menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan pihak ketiga untuk mendampingi dosen menyusun artikel yang layak publikasi di jurnal scopus. Kemudian menambah alokasi anggaran P3M sehingga dapat menghasilkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang lebih berkualitas. Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, individu dosen dijadikan acuan dalam menetapkan bantuan pendanaan.

Sasaran 3: Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Indikator sasaran meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran terdiri dari 3 (tiga) indikator yaitu persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi, dan persentase program S1 dan D4/D3/D2 untuk memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat disajikan pada tabel 13.

Tabel 13. [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2022 | Tahun 2023 | | | Target Akhir Renstra 2024 | % Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024 |
|---|----------------|------------|-----------|-------|---------------------------|--|
| | | Target | Realisasi | Rasio | | |
| Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 57.9 | 100 | 100 | 100 | 40 | - |

Sampai saat akhir TW IV, semua Program Studi sudah melaksanakan kerja sama dengan mitra (industri dan instansi), namun ada beberapa Program Studi yang jumlah mitranya masih sedikit. Saat ini mitra Polban yang sudah menandatangani MoU dan MoA berjumlah 237 mitra kerjasama dengan jumlah program studi yang memenuhi kriteria sesuai IKU sebanyak 39 dari 39 Program Studi.

Jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 57,9% capaian kinerja tahun 2023 adalah sebesar 100 (rasio) dari yang ditargetkan 100 (rasio) atau sebesar 548,42, Dikarenakan perbedaan baik satuan maupun perhitungan untuk menghitung hasil capaian IKU 3.1 ini maka IKU 3.1 tidak dapat dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024, akan tetapi jika melihat jumlah kerjasama dari tahun sebelumnya terdapat peningkatan, dan walaupun dibuka satu program studi baru di tahun ini, program studi tersebut telah mampu melaksanakan kerjasama dengan mitra.

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian target dari IKU 3.1 tentang program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yaitu beberapa jurusan sudah menerapkan kerja sama untuk setiap prodinya. Selain itu wakil direktur bidang kerjasama telah menyusun pedoman inisiasi dan pelaksanaan kerjasama sehingga mempermudah prodi atau unit kerja lainnya yang akan melakukan kerjasama dengan mitranya.

Kendala yang dihadapi, diantaranya jumlah mitra pada setiap program studi belum merata, keraguan dari mitra terkait dengan kesediaan bekerjasama, proses penandatanganan membutuhkan waktu yang cukup lama dan dalam dokumen belum dicantumkan pernyataan penyerapan lulusan. Kemudian ada beberapa kegiatan kerjasama yang tidak mengatansamakan prodi dikarenakan kegiatan kerjasama lebih melibatkan jasa layanan bukan berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian target kinerja yaitu mendorong jurusan/prodi untuk memperluas kerja sama dengan pihak lain sesuai kebutuhan dan kriteria yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar.

Strategi pencapaian IKU 3.1 Wakil Direktur Bidang Perencanaan, Kerja Sama dan Sistem Informasi bersama dengan para Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi terus

mengusahakan peningkatan kerja sama dengan mitra; perlunya penjelasan lebih detail terkait dengan maksud dan tujuan kerjasama; proses penandatanganan tidak harus dilakukan secara tatap muka (*Desk to Desk*); dan penyempurnaan atau revisi dokumen MoU dan MoA.

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai bagian bobot evaluasi ditargetkan sebesar 50% sesuai dengan yang ditetapkan dalam PK tahun 2023 sebagaimana disajikan pada tabel 14.

Tabel 14. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2022 | Tahun 2023 | | | Target Akhir Renstra 2024 | % Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024 |
|---|----------------|------------|-----------|--------|---------------------------|--|
| | | Target | Realisasi | % | | |
| Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai bagian bobot evaluasi | 85 | 50 | 82,61 | 165,22 | 40 | 206,53 |

Realisasi capaian kinerja metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) adalah sebesar 82,61% dari yang ditargetkan 50% atau sebesar 165,22 %. Namun jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian tahun 2023 lebih rendah. Hal ini diakibatkan data yang digunakan seluruhnya diambil dari PDDIKTI dimana belum seluruhnya terekam dalam PDDIKTI. Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra Polban tahun 2024 capaian saat ini sebesar 82,61% dari yang ditargetkan 40% atau sebesar 206,53%. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan program/kegiatan proses pembelajaran dan peran dosen untuk membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan IKU 3.2 yaitu pelaksanaan mata kuliah berbasis *case method* dan *project based* pada masing-masing mata kuliah berbentuk tugas atau tugas besar dapat dilihat pada RPS mata kuliah. Kemudian telah diberikan pembekalan kepada dosen-dosen terkait PBL dalam penerapan mata kuliah terkait. Mulai tahun akademik 2021/2022 Polban mulai menerapkan kurikulum MBKM,

sehingga tahun 2023 Program Studi sudah menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai bagian bobot evaluasinya. Faktor pendukung lainnya dilakukannya sosialisasi secara masif ke jurusan-jurusan melalui rapat koordinasi pimpinan.

Kendala/permasalahan yang dihadapi yaitu kesulitan mengidentifikasi mata kuliah yang menggunakan metode ini jika hanya bersumber dari Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selain itu belum semua mahasiswa menggunakan kurikulum MBKM terkendala penggunaan kurikulum revisi MBKM.

Strategi pencapaian IKU 3.2, Wadir Bidang Akademik bersama Ka. Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaranan Ketua Jurusan/Ka Prodi terus mengembangkn metodologi pembelajaran dan mengusahakan kerja sama dengan mitra untuk meningkatkan jumlah mata kuliah yang menggunakan metoda pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek; Hasil pengembangan tersebut di atas digunakan untuk merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

Indikator persentase program S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah atau sertifikat ditetapkan target sebesar 5% sesuai dengan yang ditetapkan dalam perjanjian kerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2023 dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) sebagaimana disajikan pada tabel 15.

Tabel 15. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2022 | Tahun 2023 | | | Target Akhir Renstra 2024 | % Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024 |
|--|----------------|------------|-----------|---|---------------------------|--|
| | | Target | Realisasi | % | | |
| Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 2,63 | 5 | 0 | 0 | 3,5 | 0 |

Persentase capaian kinerja utama S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi internasional untuk program studi yang diakui pemerintah belum ada. Namun Polban memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui secara internasional yaitu pada Program Studi (D3 Teknik Aeronautika) yang mendapat sertifikat internasional *Aircraft Maintenance Training Organization* (AMTO) yang diakui oleh Pemerintah, Sertifikat *International Welding Practitioner Blue*. Diploma (IWP) dan Welding Engineer (IWE), Welding Inspector, NDT Level III, dan *Cisco Certified Network Professional* (CCNP) termasuk ke dalam sertifikasi populer di bidang elektro.

Kendala yang dihadapi sampai dengan TW IV adalah menentukan Lembaga Akreditasi Internasional yang sesuai dengan Program Studi Vokasi, dan memerlukan biaya yang cukup besar serta persiapan yang cukup lama.

Strategi untuk meningkatkan IKU.3.3. adalah mendorong program studi untuk memperoleh sertifikasi tingkat internasional yaitu mendorong Program Studi Sarjana Terapan (D4) bidang teknik yang sudah terakreditasi Unggul untuk mengajukan akreditasi Internasional IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*) dan program non rekayasa untuk mengajukan akreditasi internasional dari Advance Collegiate Schools of Business.

Sasaran 4 : Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi

Indikator kinerja rata-rata predikat SAKIP sebagaimana disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. IKU 4.1] Predikat SAKIP

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2022 | Tahun 2023 | | | Target Akhir Renstra 2024 | % Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024 |
|-------------------------|----------------|------------|-----------|-----|---------------------------|--|
| | | Target | Realisasi | % | | |
| Predikat SAKIP | BB | A | A | 100 | A | 100 |

Berdasarkan hasil evaluasi atas implementasi SAKIP tahun 2023, Nilai Akuntabilitas Kinerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2023 mendapatkan predikat memuaskan (A). Rincian nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut:

| No. | Aspek yang dinilai | Bobot | Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022 |
|------------------------------------|---------------------|----------|----------------------------------|
| 1 | Perencanaan kinerja | (30%) | 24,60 |
| 2 | Pengukuran kinerja | (30%) | 24,00 |
| 3 | Pelaporan kinerja | (15%) | 12,35 |
| 4 | Evaluasi kinerja | (25%) | 21,25 |
| Nilai Akuntabilitas Kinerja | | A | 81,85 |

Ketercapaian Nilai Akuntabilitas Kinerja tersebut tidak lepas dari peran dan komitmen semua pihak di lingkungan Politeknik Negeri Bandung. Predikat memuaskan (A) dengan skor 81,85 (delapan puluh satu koma delapan puluh lima) interpretasinya terdapat gambaran bahwa unit kerja dapat memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel.

Jika dibandingkan dengan tahun 2022 skor Nilai Akuntabilitas Kinerja tahun 2023 mengalami peningkatan dari 72,25 (BB) menjadi 81,85 (A).

Tabel 17. Predikat Nilai SAKIP

| No | Predikat | Nilai | Interpretasi |
|----|----------|----------|--|
| 1 | AA | 90 - 100 | Sangat memuaskan. Telah terwujud Good Governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (Reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu. |
| 2 | A | 80 - 90 | Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/ Subkoordinator. |
| 3 | BB | 70 - 80 | Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator. |
| 4 | B | 60 - 70 | Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja. |
| 5 | CC | 50 - 60 | Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja. |
| 6 | C | 30 - 50 | Kurang. Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat. |
| 7 | D | 0 - 30 | Sangat kurang. Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP. |

Sumber: Pedoman Evaluasi AKIP Kemendikbudristek 2022

Rekomendasi dari hasil evaluasi akuntabilitas kinerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2023 adalah agar melampirkan dokumen *crosscutting* dan melampirkan data dukung yang relevan.

Langkah-langkah yang dilakukan, antara lain melengkapi dokumen-dokumen terkait penilaian SAKIP dan menindaklanjuti hasil rekomendasi atas implementasi SAKIP dengan baik dan secara menyeluruh, kemudian meningkatkan penggunaan aplikasi internal untuk mempermudah pengumpulan data dukung dari para pengampu IKU. Kendala/permasalahan yang paling sering ditemui adalah keterlambatan pelaporan dan tidak termitigasinya resiko tidak tercapainya target kinerja. Sehingga perlu dilakukan

sebuah langkah strategis untuk mencegah kendala-kendala yang muncul dalam implementasi SAKIP. Langkah strategis yang direncanakan oleh Politeknik Negeri Bandung adalah bermigrasi dari implementasi SAKIP secara konvensional ke Implementasi SAKIP berbasis teknologi informasi melalui aplikasi e-SAKIP sebagai upaya untuk peningkatan kualitas pelaksanaan akuntabilitas kinerja di lingkungan Politeknik Negeri Bandung.

Strategi/Tindak Lanjut perlu ditingkatkan sosialisasi dan imbauan serta kewajiban kepada seluruh jajaran yang terlibat dalam SAKIP bahwa akuntabilitas dalam melakukan pekerjaan perlu dipertanggungjawabkan melalui bukti-bukti yang terdokumentasi. Perlu dilakukan pengorganisasian yang lebih rapi untuk mengorganisir pelaksanaan SAKIP termasuk mengumpulkan bukti-bukti akuntabilitas.

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Polban berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Evaluasi kinerja yang dilakukan Polban bertujuan untuk membuktikan dan mempertanggung jawabkan secara profesional kepada masyarakat atas penggunaan anggaran yang dikelola Polban bagi kepentingan masyarakat. Selain itu, evaluasi kinerja bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan/atau kendala atas pelaksanaan RKA-K/L sebelumnya sebagai bahan penyusunan, pelaksanaan dan peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

Tabel 18 merupakan indikator rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker Polban berdasarkan data dari OMSPAN.

Tabel 18. [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

| Indikator Kinerja Utama | Realisasi 2022 | Tahun 2023 | | | Target Akhir Renstra 2024 | % Realisasi terhadap Target Akhir Renstra 2024 |
|---|----------------|------------|-----------|-------|---------------------------|--|
| | | Target | Realisasi | % | | |
| Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 94,37 | 94 | 91,73 | 97,59 | 100 | 91,73 |

Capaian Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker ditentukan hasilnya pada akhir triwulan IV. kegiatan yang mendukung pencapaian IKU ini adalah melakukan rapat evaluasi setiap triwulan dan memproyeksi kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada triwulan berikutnya, agar serapan anggaran dapat maksimal; melakukan revisi Anggaran sesuai dengan kebutuhan dari setiap pemangku kepentingan dan melakukan perubahan halaman III DIPA sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh kanwil DJPb guna memperoleh pengukuran kriteria deviasi Hal. III yang optimal; melakukan monitoring melalui aplikasi MOLK dan aplikasi Sakti; dan mengikuti Bimtek dan Sosialisasi yang dilakukan oleh KPPN, DJA, Eselon

I, Kanwil DJPb maupun pihak-pihak terkait mengenai formula baru perhitungan IKPA tahun 2023 dan kebijakan-kebijakan pengelolaan Anggaran terbaru yang berlaku.



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker | Keterangan | Kualitas Perencanaan Anggaran | | Kualitas Pelaksanaan Anggaran | | | | | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|----|-----------|---------|-------------|---------------------------|-------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|----------------|-------------------------------------|-------------|----------------|--|
| | | | | | | Revisi DIPA | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Dispensasi SPM | Capaian Output | | | |
| 1 | 022 | 023 | 677601 | POLITEKNIK NEGERI BANDUNG | Nilai | 100.00 | 60.42 | 78.36 | 91.70 | 100.00 | 0.00 | 80.00 | 100.00 | 64.21 | 70% | 91.73 |
| | | | | | Bobot | 10 | 10 | 0 | 10 | 10 | 0 | 5 | 25 | | | |
| | | | | | Nilai Akhir | 10.00 | 6.04 | 0.00 | 9.17 | 10.00 | 0.00 | 4.00 | 25.00 | | | |
| | | | | | Nilai Aspek | 80.21 | | 90.57 | | | | | 100.00 | | | |

Gambar 11. Indikator Pelaksanaan Anggaran Polban Tahun 2023 berdasarkan OMSPAN

Hasil Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 50% (lima puluh persen) dan 50% (lima puluh persen) lainnya yaitu melalui penilaian berdasarkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{EKA} & 86,68 \times 50\% = 43.34 \\ \text{IKPA} & 91.73 \times 50\% = 45.86 \\ & \underline{\hspace{1.5cm}} \\ & \mathbf{89,2} \end{aligned}$$

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) tahun 2023 adalah sebesar 89,2 jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 94,37 mengalami penurunan sebesar 2.64 sedangkan jika dibandingkan dengan target akhir renstra tahun 2024, Polban optimis dapat mencapai sesuai dengan yang ditargetkan di periode akhir Renstra.

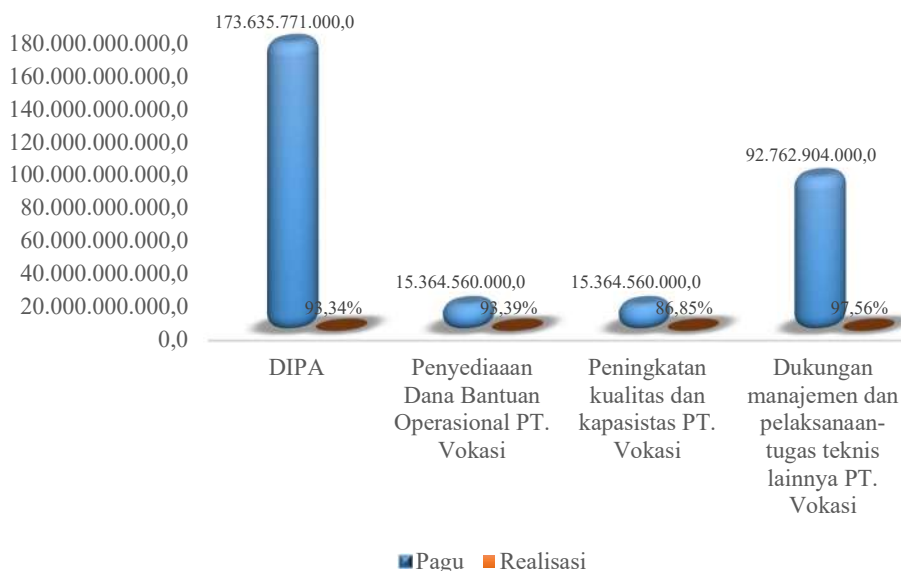
Kendala/Permasalahan pada tahun 2023 terdapat pagu yang diblokir, pengurangan dana melalui *self* blokir serta relokasi pagu DIPA akibat kegiatan CF dan MF serta adanya kegiatan KLSD yang mengakibatkan diperlukannya proses revisi sebanyak 15 kali yang terdiri dari revisi KPA dan revisi Kanwil Jabar. Proses revisi ini mempengaruhi pencatatan serapan. Selain itu nilai NKA juga dipengaruhi oleh hasil perhitungan pencapaian target IKU mengalami perubahan dengan diberlakukannya Kepmen No. 210/M/2023.

Strategi/Tindak Lanjut yaitu meningkatkan kualitas perencanaan anggaran dan pelaksanaannya. Langkah-langkah yang dilakukan, antara lain melakukan percepatan pelaksanaan paket pekerjaan mulai dari TW I; melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau serapan anggaran dan optimalisasi serapan anggaran; melaporkan progress capaian output melalui aplikasi Sakti maupun Spasikita secara berkala sesuai ketentuan yang telah ditetapkan; dan meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk memperoleh nilai yang lebih

baik di tahun mendatang, khususnya dalam hal RPD diperlukan koordinasi yang baik antar unit dan lebih teliti dalam merencanakan dan merealisasikan anggaran. Menertibkan penginputan data kinerja melalui PDDIKTI, SISTER, dan SIKERMA agar diperoleh data yang maksimal untuk perhitungan capaian target setiap IKU.

B. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Bandung dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp173.635.771.000,- Dari pagu anggaran tersebut yang berhasil direalisasikan sebesar Rp162.071.454.580,- dengan persentase daya serap sebesar 93,34% seperti ditunjukkan pada gambar 12.



Gambar 12. Realisasi Anggaran tahun 2023

Pagu anggaran tersebut di atas digunakan untuk Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Vokasi, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi, dan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi.

C. Efisiensi Sumber Daya

1. Pelaksanaan Kegiatan Kursus Pimpinan

Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 10 Mei 2023 s.d 10 Juni 2023.

Penyampaian materi dilakukan secara luring dan daring di Polban dengan harapan peserta dapat memahami materi dan menggunakannya dalam kegiatan mandiri diunit masing masing.

Kegiatan berakhir dengan dilakukannya konsinyering di luar kota di mana diberikan materi yang bersifat lebih komprehensif dan peserta menyampaikan/mempresentasikan hasil kegiatan mandiri dari unit masing-masing.

Efisiensi yang diperoleh adalah peserta mendapatkan materi yang cukup luas dan diharapkan dapat dimengerti dengan biaya dan waktu yang efisien. Pemberian materi selama 2 jam setiap minggu selama 4 minggu berturut turut diharapkan mengurangi kejenuhan. Pelaksanaan konsinyering diharapkan tidak terlalu memberatkan peserta karena sudah memahami sebagian materi sehingga peserta sudah memiliki pengetahuan untuk dapat berdiskusi dengan koleganya.

2. Pengusulan kebutuhan anggaran jurusan/unit kerja

Kegiatan dilakukan dari tanggal 21 Juni 2023 sampai dengan tanggal 6 September 2023.

Jurusan/unit kerja terlebih dahulu melakukan identifikasi kebutuhan untuk setiap jurusan dan unit kerja. Dengan demikian pada saat konsinyering, jurusan/unit kerja telah mengetahui kebutuhan yang akan diajukan.

D. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Bandung telah melakukan beberapa inovasi sebagai berikut:

a. Inovasi Mesin Pencacah Sampah Organik untuk Pakan Maggot

Berdasar dari keprihatinan terhadap pemasalahan/persoalan yang dihadapi oleh masyarakat terkait dengan pengolahan sampah organik dari warga, melalui program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Polban, tim dari Politeknik Negeri Bandung (Polban) yang berhasil membuat inovasi mesin pencacah sampah organik. Bahkan, mesin pencacah sampah organik untuk pakan maggot ini mampu mengolah sampah organik hingga satu ton per hari.



Gambar 13. Inovasi Mesin Pencacah Sampah Organik

Penanggung jawab penelitian pembuatan mesin pencacah sampah organik, Dosen Teknik Mesin yaitu Riswanda, ST. M.Eng. pembuatan mesin pencacah ini bermula dari persoalan yang dihadapi oleh masyarakat terkait dengan pengolahan sampah organik dari warga. Di sisi lain, mitra Polban yakni Gerakan Ekonomi Mandiri RT 04 RW 18 (GEMI0418) yang terlibat dalam penelitian ini ternyata juga bergerak di bidang usaha ekonomi untuk mengelola peternakan lele. "Selama ini mereka menggunakan pelet untuk pakan lele dan itu boros. Keuntungan dari usaha ini pun menjadi sangat minim. Kemudian mereka inisiatif dengan menggunakan ternak maggot yang memakan sampah organik. Selain menjadi solusi untuk menangani sampah organik, maggot memang bisa digunakan sebagai pakan ternak, termasuk untuk ikan.

Sebelum adanya mesin pencacah sampah organik, selama ini warga terbiasa mencacah sampah organik untuk bahan pakan bagi maggot dengan menggunakan cara manual kurang efisien. Padahal maggot memiliki kemampuan untuk mengurai sampah organik 1-3 kali dari bobot tubuhnya dalam 24 jam, bahkan bisa sampai lima kali bobot tubuhnya. Oleh karena itu mereka membutuhkan banyak cacahan sampah organik. Atas dasar itu, tim dosen Polban melakukan penelitian dan pembuatan mesin pencacah untuk bisa membantu kelompok usaha di bidang peternakan lele tersebut. Proses pembuatan mesin yang berbobot 175 kg itu memakan waktu sekitar 3-4 bulan yang didanai langsung oleh Polban sebesar Rp 22,5 juta. Mesin pencacah ini memiliki tenaga dua kwintal per jam sehingga kalau misalnya satu hari lima jam itu bisa mencacah sekitar 1 ton. Kehadiran mesin pencacah ini mendapat sambutan baik dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup Cimahi. Hasil inovasi ini telah ditawarkan kepada Pemerintah Kota Cimahi melalui Dinas Lingkungan Hidup untuk membuat mesin pencacah sampah skala besar. Nantinya, mesin pencacah skala besar itu dapat digunakan untuk menghancurkan segala sampah atau tidak hanya sampah organik saja.

b. Inovasi Pengembangan Mesin Enkapsulasi Halal

Tim Riset Enkapsulasitek, Politeknik Negeri Bandung (Polban) berhasil mengembangkan inovasi mesin enkapsulasi nongelatin yang halal dan ramah vegetarian sebagaimana disajikan pada gambar 13.



Gambar 14. Mesin Enkapsulasi Nongelatin

Tim Riset Enkapsulasitek, Politeknik Negeri Bandung Budi Triyono, Undiana Bambang, Edi Wahyu Sri Mulyono, Dadan Nurdin Bagenda, Albert Daniel Saragih, dan Aqil Mubarak Suherman.

Ide pengembangan mesin enkapsulasi nongelatin ini bermula dari penggunaan kapsul lunak yang terus meningkat saat ini. Kapsul-kapsul lunak tersebut biasanya diaplikasikan pada produk-produk farmasi, seperti obat-obatan, vitamin, suplemen, dan mineral. Mesin ini dapat dimanfaatkan oleh lembaga riset, industri kecil, maupun UMKM bidang obat modern asli Indonesia (OMAI). Inovasi ini sekaligus menjadi salah satu dukungan pendidikan vokasi terhadap industri halal di Indonesia. Polban berinovasi dengan mengembangkan mesin enkapsulasi menggunakan material nongelatin yang lebih ramah untuk vegetarian dan dipastikan kehalalannya. Material yang digunakan berasal dari ekstrak rumput laut. Bahan tersebut tak lain merupakan hasil penelitian dari Institut Teknologi Bandung (ITB) yang telah didaftarkan patennya tahun lalu.

Inovasi mesin enkapsulasi ini sendiri merupakan hasil pengembangan/penyempurnaan inovasi yang dilakukan sebelumnya oleh Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan (LPIK) ITB untuk meningkatkan keandalannya sehingga menjadi mesin yang layak produksi. Penyempurnaan yang dilakukan oleh tim dari Polban, antara lain penyempurnaan pada sistem mekanik, instrumentasi, dan sistem kontrol mesin. Kapasitas produksi mesin juga ditingkatkan menjadi 500-2.000 kapsul lunak per jam, dari yang sebelumnya sekitar 100 kapsul lunak per jam.

Dari sisi ukuran, mesin pengembangan tim enkapsulasi inovasi Polban juga lebih besar dari yang dikembangkan oleh ITB. Namun, ukuran mesin inovasi Polban ini masih jauh lebih kecil dari mesin-mesin enkapsulasi gelatin yang umumnya berukuran besar sehingga hanya cocok untuk skala industri-industri kecil. Mesin enkapsulasi kami ukurannya lebih kecil sehingga cocok untuk skala laboratorium maupun untuk industri-industri kecil seperti UMKM.

Meskipun masih membutuhkan riset kolaboratif lanjutan untuk terus meningkatkan kinerja mesin, hasil penelitian ini sudah dapat dimanfaatkan oleh lembaga riset atau industri, khususnya UMKM bidang OMAI. Mesin ini dapat digunakan untuk memproduksi obat asli Indonesia, khususnya untuk produksi obat herbal cair yang membutuhkan kemasan dalam bentuk kapsul lunak, seperti ekstrak jahe, *virgin oil*, minyak ikan, vitamin E, ekstrak mengkudu, ekstrak buah merah, dan ekstrak daun jambu.

1. Penghargaan

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Bandung mendapat beberapa penghargaan diantaranya sebagaimana disajikan pada gambar 14.



Gambar 15. Penyerahan Piagam Penghargaan

Politeknik Negeri Bandung sebagai perguruan tinggi vokasi telah berkontribusi dalam peningkatan kualitas pengelolaan Barang Milik Negara Daerah (BMND) dilingkungan Pemerintah Kabupaten Bandung. Penyerahan penghargaan disampaikan oleh Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bandung. Selain itu Politeknik Negeri Bandung juga mendapat penghargaan dari dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi sebagai perguruan tinggi vokasi penyelenggara Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terbaik.

Program praktisi mengajar, perguruan tinggi dengan jumlah kolaborasi Bersama praktisi terbanyak.

2. Program *Crosscutting / Collaborative*

Pada tahun 2023, Politeknik Negeri Bandung melakukan program *crosscutting/ collaborative* dengan Perkumpulan Ahli Pengkaji Teknis Indonesia atau disingkat (PAPTI), BBPPMPV Bispar, dan PT. LG Electronics Indonesia.

a. Kolaborasi Polban-PAPTI Jakarta Tingkatkan Profesionalisme Teknik

Perkumpulan Ahli Pengkaji Teknis Indonesia (PAPTI) merupakan suatu Organisasi Ahli Teknik Bangunan Gedung. PAPTI adalah Perkumpulan Ahli yang memiliki Kompetensi kerja di Bidang Teknik, yaitu Organisasi Ahli Teknik yang mempunyai peran besar atas ketertiban Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Indonesia sesuai aturan Undang-Undang yang berlaku.

Polban bersama PAPTI Jakarta membahas tentang hal yang bersifat dasar praktek teknik, riset, dan pengembangan terhadap Kurikulum yang berkelanjutan. Pada kesempatan diskusi bersama, POLBAN dalam rangka meningkatkan kurikulum terapan praktisi melakukan kerjasama dalam bidang keteknikan dengan PAPTI yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu terapan teknik yang berhubungan dengan praktik di lapangan. Sebagai bentuk kerjasama dan kolaborasi Polban-PAPTI dituangkan dalam bentuk Nota Kesepahaman (MoU) sebagaimana disajikan pada gambar 15.



Gambar 16. Penandatanganan MoU Polban-PAPTI

Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) dilaksanakan pada hari Selasa, 7 November 2023, di Gedung Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bandung. MoU ini secara khusus mencakup berbagai aspek pengembangan kurikulum, termasuk identifikasi kompetensi yang diperlukan oleh industri, integrasi

teknologi terkini, dan peningkatan metode pembelajaran praktis. Dari kerja sama ini diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi industri yang membutuhkan tenaga kerja terampil dalam teknik perawatan dan perbaikan gedung. Penandatanganan MoU ini juga dihadiri oleh Wakil Direktur Bidang Perencanaan Kerja sama dan Sistem Informasi, Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bandung, perwakilan PAPTI Komisariat DKI Jakarta, dan PAPTI Komisariat Jawa Barat.

Pada tanggal 17 November 2023 Ketua Jurusan Teknik Sipil dan beberapa perwakilan dosen Politeknik Negeri Bandung berkunjung ke kantor Perkumpulan Ahli Pengkaji Teknis Indonesia (PAPTI) Jakarta untuk melakukan diskusi dan perbincangan POLBAN dengan PAPTI Jakarta membuahakan suatu komitmen untuk selalu bekerja sama di bidang teknik. Sehingga Visi Misi terhadap Kelaikan Bangunan Gedung dapat terselenggara secara prosedur melalui pemenuhan persyaratan teknis yang dilakukan secara terukur.



Gambar 17. Kolaborasi Polban-PAPTI Jakarta

Mengingat Politeknik Negeri Bandung memiliki beragam program Studi Teknik Terapan maka terus berupaya meningkatkan serta memperluas secara kekinian terhadap isu dan update praktek keteknikan bersama PAPTI Jakarta. Dalam praktek Profesi Pengkaji Teknis mempunyai prinsip dasar terhadap standar suatu kelaikan Bangunan Gedung. Hal tersebut meliputi teknik Arsitektur, Sipil, Mekanikal, Elektrikal, Tata Ruang Luar, dan Unsur K3. Dalam melakukan praktek teknis pada Penyelenggaraan Bangunan Gedung terkait erat satu sama lain terhadap setiap ilmu teknik tersebut. Sehingga pada hakekatnya suatu Bangunan Gedung harus memenuhi standar kelaikan Fungsi teknik. Yaitu membuat suatu Bangunan Gedung secara mutlak terjamin terhadap Aspek Keselamatan, Kesehatan, Kenyamanan, dan Kemudahan. Kelaikan Bangunan Gedung dapat terselenggara secara prosedur melalui pemenuhan persyaratan teknis yang dilakukan secara terukur.

b. Kolaborasi Riset Magang Industri

Politeknik Negeri Bandung dan BBPPMPV Bispar telah melakukan penandatanganan Nota Kesepakatan untuk melakukan Kolaborasi Riset Magang Industri medio April 2023. Pertemuan ini adalah kali ke enam pasca Konferensi *International Hospitality* di Sabah Malaysia yang merupakan persentuhan perdana Bispar dengan prof. Dwi Suhartanto sebagai pembicara utama dari Indonesia dari kampus Polban.



Gambar 18. Kolaborasi Riset Magang Industri

Pertemuan BBPPMPV Bispar dengan Politeknik Negeri Bandung di Gedung Pascasarjana diawali dengan mempresentasikan *term of reference* (TOR) rencana riset magang industri, *time line* dan *road map* riset yang diikhtiarkan sampai ke publikasi dan Hak Cipta. Dari hasil pertemuan tersebut menghasilkan langkah awal yaitu menyusun metodologi riset. Inisiasi kolaborasi riset tentang magang industri dengan Polban ini adalah salah satu *milestone* menuju BBPPMPB Bispar sebagai lembaga training berbasis riset dengan luaran lahirnya standar magang industri yang akan menjadi model pembelajaran (model pemagangan) bagi pelatihan widyaiswara, guru, kepala sekolah, instruktur LKP dan dosen perguruan tinggi vokasi.

c. Kolaborasi PT LG Electronics Indonesia

PT. LG Electronics Indonesia atau LG terus berkomitmen dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia. Salah satu langkah nyata yang dilakukan LG adalah dengan meningkatkan kualitas ruang belajar di Politeknik Negeri Bandung.

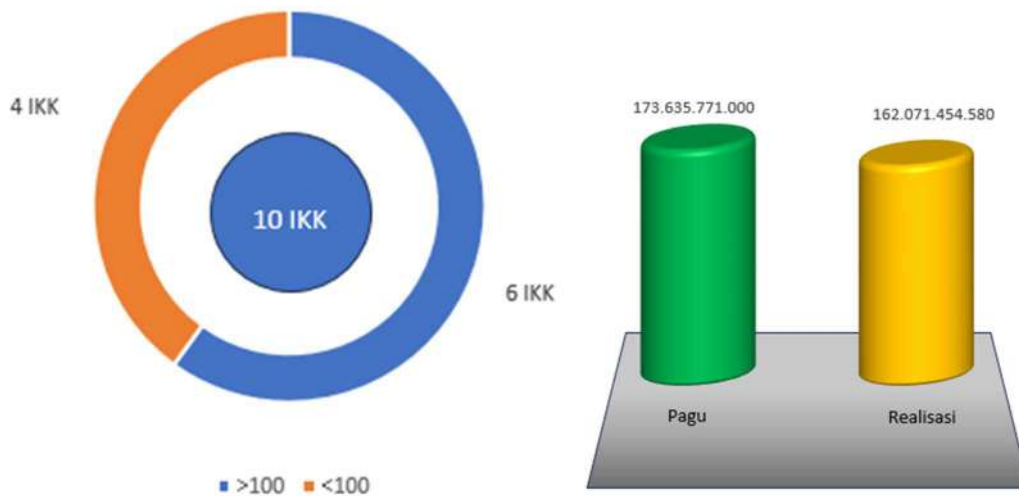


Gambar 19. Program LG Loves School untuk Polban

Dukungan yang diberikan LG Electronics Indonesia yaitu untuk meningkatkan wawasan mahasiswa Politeknik Negeri Bandung. Dukungan tersebut berupa renovasi dan perangkat AC bagi sarana praktik siswa didik melalui LG Loves School, juga untuk memberi semangat sekaligus meningkatkan wawasan para mahasiswa sebagai bekal memasuki dunia kerja nantinya. Dukungan ini akan digunakan untuk mahasiswa jurusan refrigerasi dan tata udara pada Politeknik Negeri Bandung. Program LG Loves School untuk Politeknik Negeri Bandung meliputi beberapa hal, seperti renovasi tiga ruang belajar LG VRF System Training Center sekaligus praktik mahasiswa. Selain itu, ada pula perangkat AC komersial yang diberikan yaitu satu unit AC kategori *round cassette* dan dua unit *AC ceiling Concealed Duct*. Tak hanya itu, LG juga memberikan sebuah alat kontrol AC khusus bagi bangunan komersial yang memudahkan kendali seluruh AC dalam satu *remote control*. Dengan kelengkapan tersebut, diharapkan wawasan mahasiswa semakin luas dan mendalam, serta lebih memperkaya wawasan mahasiswa dengan gambaran sekaligus praktik langsung dengan produk AC dengan teknologi terkini yang khususnya untuk bangunan komersial.

BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2023, Politeknik Negeri Bandung berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan seperti ditunjukkan pada gambar 20.



Gambar 20. Ringkasan Pencapaian Indikator Kinerja Dan Kinerja Keuangan

Kinerja Politeknik Negeri Bandung tahun 2023 secara umum dinyatakan telah berhasil mencapai indikator kinerja kegiatan (IKK), capaiannya rata-rata di atas target, namun ada empat IKU yang belum mencapai target 100%. Pagu anggaran Politeknik Negeri Bandung dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp173.635.771.000,- dari pagu anggaran tersebut yang berhasil direalisasikan sebesar Rp162.071.454.580,- dengan persentase daya serap sebesar 93.34%. Pada tahun anggaran 2023 Satuan Kerja (Satker) di lingkungan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, termasuk Polban mengalami perubahan struktur anggaran dan revisi perjanjian kinerja pada tanggal 22 Desember 2023 dari pagu anggaran Politeknik Negeri Bandung dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 179,997,771,000,- menjadi Rp. 173,635,771,000,-.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian antara lain:

1. Kendala yang dihadapi sampai dengan TW IV untuk pencapaian IKU 1.2, yaitu ketentuan pengambilan data dari PDDIKTI baru diketahui pada pertengahan tahun 2023 sehingga ada data-data pada periode sebelumnya yang belum diinputkan walaupun diberi fasilitas pembaharuan data pada PDDIKTI. Strategi yang harus dilakukan adalah revisi kurikulum pada setiap Program Studi sesuai Kurikulum

Merdeka Belajar; merintis kerja sama dengan Industri untuk penempatan dan pelaksanaan aktivitas mahasiswa diluar kampus. Kemudian melakukan penginputan data prestasi mahasiswa sebagai data transaksi setiap semester pada PDDIKTI seperti halnya data evaluasi pembelajaran.

2. Kendala yang dihadapi untuk mencapai IKU 2.2 adalah pencatatan data dosen yang bersertifikasi kompetensi pada SISTER hanya dilakukan pada saat pelaporan BKD sebagai kegiatan dosen setiap semester. Dosen bersertifikasi kompetensi yang sertifikasinya dilakukan diluar periode pengukuran kinerja tidak dapat dihitung dalam pengukuran walaupun dosen tersebut memiliki sertifikasi yang masih berlaku. Untuk dosen praktisi industri, dosen praktisi di Polban tidak memiliki NIDK. Polban memiliki kesulitan mendapatkan dosen praktisi yang bersedia memiliki NIDK. Dilain pihak sebagian dosen yang memiliki NIDN belum melaporkan kegiatannya sebagai praktisi industri pada BKD dengan periode pengukuran di atas. Selain itu kriteria pengajar yang berasal dari kalangan praktisi datanya tidak tercatat PDDIKTI Polban karena praktisi yang mengajar di Polban belum memiliki NIDK.
3. Kendala yang dihadapi untuk mencapai IKU 3.3 adalah kesulitan menentukan Lembaga Akreditasi Internasional yang cocok dengan Program Studi Vokasi, dan memerlukan biaya yang cukup besar serta persiapan yang cukup lama. Strategi untuk meningkatkan IKU ini mendorong program studi untuk memperoleh sertifikasi internasional yaitu mendorong Program Studi Sarjana Terapan (D4) bidang teknik yang sudah terakreditasi Unggul untuk mengajukan akreditasi Internasional IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*) dan program non rekayasa untuk mengajukan akreditasi internasional dari *Advance Collegiate Schools of Business*.
4. Kendala/Permasalahan pencapaian IKU 4.2 pada tahun 2023 terdapat pagu yang diblokir, pengurangan dana melalui *self* blokir serta relokasi pagu DIPA akibat kegiatan CF dan MF serta adanya kegiatan KLSD yang mengakibatkan diperlukannya proses revisi sebanyak 15 kali yang terdiri dari revisi KPA dan revisi Kanwil Jabar. Proses revisi ini mempengaruhi pencatatan serapan. Strategi untuk pencapaian IKU 4.2 meningkatkan kualitas perencanaan anggaran dan pelaksanaannya. Langkah-langkah yang dilakukan, antara lain melakukan percepatan pelaksanaan paket pekerjaan mulai TW I; melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memantau serapan anggaran dan optimalisasi serapan anggaran; melaporkan progress capaian output melalui aplikasi Sakti maupun Spasikita secara berkala sesuai ketentuan yang telah ditetapkan; dan meningkatkan tata kelola anggaran yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk memperoleh nilai yang lebih baik di tahun mendatang, khususnya dalam hal RPD diperlukan koordinasi yang baik antar unit dan lebih teliti dalam merencanakan dan merealisasikan anggaran.

LAMPIRAN 1

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Bandung
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marwansyah, S.E., M.Si., Ph.D

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Bandung

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yulianti

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Bandung,



Kiki Yulianti



Marwansyah, S.E., M.Si., Ph.D



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Target Kinerja

| # | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|---|--|--|--------------------------------|
| 1 | [S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. | 80 |
| | | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. | 15 |
| 2 | [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. | 20 |
| | | [IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. | 45 |
| | | [IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. | 0.15 |
| 3 | [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. | 55 |
| | | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi. | 80 |
| | | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. | 5 |
| 4 | [S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi | [IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB | A |
| | | [IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 | 94 |



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRE

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|----|------|--|----------------------------|
| 1 | 4261 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi | Rp. 102.355.817.000 |
| 2 | 4466 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi | Rp. 15.364.560.000 |
| 3 | 4467 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi | Rp. 62.277.394.000 |
| | | TOTAL | Rp. 179.997.771.000 |

Bandung, 31 Januari 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Bandung,



Kiki Yulianti



Marwansyah, S.E., M.Si., Ph.D



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

LAMPIRAN 2
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023 REVISI



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Direktur Politeknik Negeri Bandung
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marwansyah

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Bandung

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Kiki Yuliaty

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bandung, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Bandung,



Kiki Yuliaty



Marwansyah



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakan merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI/E

Target Kinerja

| # | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target Perjanjian Kinerja 2023 |
|---|---|---|--------------------------------|
| 1 | [S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi | [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 80 |
| | | [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi | 30 |
| 2 | [S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi | [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi | 30 |
| | | [IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri | 60 |
| | | [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen | 100 |
| 3 | [S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran | [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 | 100 |
| | | [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi | 50 |
| | | [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah | 5 |
| 4 | [S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri | [IKU 4.1] Predikat SAKIP | A |
| | | [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L | 94 |

| No | Kode | Nama Kegiatan | Alokasi |
|----|------|--|----------------------------|
| 1 | 6701 | Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Pendidikan Tinggi Vokasi | Rp. 2.190.146.000 |
| 2 | 4261 | Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi | Rp. 92.762.904.000 |
| 3 | 6700 | Pembinaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan Tinggi Vokasi | Rp. 1.040.767.000 |
| 4 | 4467 | Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi | Rp. 62.277.394.000 |
| 5 | 4466 | Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi | Rp. 15.364.560.000 |
| | | TOTAL | Rp. 173.635.771.000 |

Bandung, 22 Desember 2023

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi,

Direktur Politeknik Negeri Bandung,



Kiki Yuliati



Marwansyah

LAMPIRAN 3
PERNYATAAN TELAH DIREVIU SPI

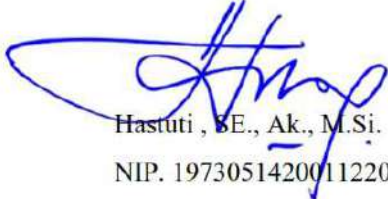
PERNYATAAN TELAH DIREVIU
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Politeknik Negeri Bandung untuk tahun anggaran 2023 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Bandung. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bandung, 26 Januari 2024

Ketua SPI Polban


Hastuti, S.E., Ak., M.Si.
NIP. 197305142001122001